

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

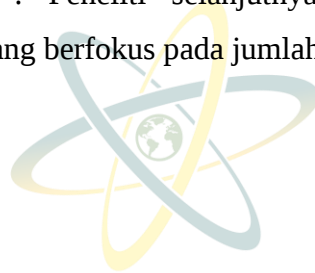
Tujuan dari penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan kelompok dengan menerapkan teknik modeling berdasarkan sifat tabligh Rasulullah saw. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi ini efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Medan. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Peningkatan Kepercayaan Diri: Sebelum intervensi, 70% siswa diklasifikasikan sebagai kategori sedang dan 30% diklasifikasikan sebagai rendah. Setelah intervensi, 50% siswa diklasifikasikan sebagai kategori sedang dan 50% diklasifikasikan sebagai kategori tinggi. Rata-rata skor kepercayaan diri meningkat dari 85,8 menjadi 101,6, dan persentase rata-rata naik dari 55% menjadi 66%.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok : Pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri pada kelas VII di MTsN 2 terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase keseluruhan tahapan yang mencapai 84.25% dengan sebagian besar pernyataan dalam tahap pembentukan, peralihan dan pengakhiran berada dalam interval penilaian Sangat Sesuai. Bimbingan kelompok menciptakan dinamika positif yang mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan keakraban antar siswa, dan membantu dalam menyelesaikan masalah.
3. Efektivitas Teknik Modeling: Hasil analisis data nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,005 < 0,05$ menunjukkan penerapan bimbingan kelompok melalui teknik *modeling* dengan menerapkan sifat tabligh Rasulullah saw. secara efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2. Hasil analisis data juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam mean, median, dan modus skor kepercayaan diri setelah intervensi .

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran berikut ini yang dapat diberikan:

1. Penerapan Teknik Modeling: Sekolah dan guru bimbingan konseling dapat menggunakan teknik modeling dengan sifat tabligh Rasulullah saw. dalam bimbingan kelompok sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Pelatihan Guru BK: Guru bimbingan konseling perlu mendapatkan pelatihan lebih lanjut tentang teknik modeling dan cara menerapkan sifat tabligh dalam bimbingan kelompok.
3. Penelitian Selanjutnya : Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan penelitian yang berfokus pada jumlah ukuran sampel penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN